

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan Posyandu Lansia di Desa Bunut, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendekatan pendampingan yang dilakukan oleh perawat di Puskesmas Pembantu Bunut telah berjalan dengan baik melalui koordinasi aktif bersama kader serta keterlibatan keluarga lansia. Pendampingan dilakukan tidak hanya dalam bentuk pelayanan medis, tetapi juga dalam bentuk penyuluhan/edukasi, motivasi, dan pendampingan sosial emosional yang berdampak positif terhadap semangat lansia dalam menjalani kegiatan posyandu.
2. Partisipasi lansia dalam kegiatan Posyandu menunjukkan peningkatan. Meskipun jumlah lansia yang terdaftar sebanyak 30 orang terdiri dari lansia aktif dan pasif, kehadiran mereka dalam kegiatan rutin bulanan mulai menunjukkan tren positif, terutama setelah dilakukan pendekatan personal dan edukasi terhadap keluarga.
3. Pendampingan dilakukan dengan pendekatan holistik yang menyentuh aspek fisik, psikologis, sosial, dan spiritual. Kegiatan seperti senam lansia, penyuluhan, doa bersama, waktu santai, dan pemeriksaan kesehatan menjadi rangkaian pelayanan yang dirasakan menyeluruh oleh lansia. Pendekatan ini menciptakan kenyamanan, kedekatan emosional, dan membangun rasa percaya diri para lansia.
4. Program pendampingan berhasil membangun sinergi antara tenaga kesehatan, kader, dan keluarga dalam menjaga keberlangsungan Posyandu. Program berjalan dengan lancar, kader lebih percaya diri, keluarga lebih terlibat, dan lansia merasa diperhatikan secara utuh, bukan hanya dari segi medis, tapi juga dari sisi sosial dan batiniah.

B. Saran

1. Untuk Puskesmas Bulik:

- a. Diharapkan terus memberikan dukungan bimbingan teknis dan logistik terhadap kegiatan Posyandu Lansia, termasuk pemantauan rutin terhadap kader serta penguatan komunikasi lintas tim kesehatan.
- b. Perlu mempertahankan pendekatan pelayanan yang menyeluruh (holistik) agar lansia merasa diperhatikan secara fisik, sosial, dan emosional dalam setiap kegiatan Posyandu.

2. Untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Lamandau:

- a. Perlu memberikan dukungan kebijakan dan alokasi anggaran yang lebih optimal untuk kegiatan pembinaan kader dan penyediaan sarana pemeriksaan kesehatan lansia.
- b. Dinas Kesehatan juga diharapkan dapat mengembangkan pedoman teknis pendampingan lansia berbasis komunitas agar pelaksanaan kegiatan lebih terarah dan berkelanjutan.

3. Untuk kader Kesehatan Posyandu Lansia:

- a. Kader diharapkan tetap semangat dan konsisten dalam menjalankan kegiatan pelayanan, serta aktif menjalin komunikasi dengan keluarga lansia sebagai mitra dalam pendampingan.
- b. Diperlukan peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan, agar mereka mampu memberikan edukasi dan pendampingan yang tepat sesuai kondisi lansia.

4. Untuk keluarga lansia:

- a. Perlu memberikan dukungan lebih nyata, baik secara fisik (mengantar ke Posyandu), emosional (memberi perhatian), maupun sosial (melibatkan lansia dalam aktivitas ringan di rumah).
- b. Keluarga diharapkan menjadi bagian aktif dari perawatan lansia, bukan hanya menyerahkan sepenuhnya pada kader atau petugas kesehatan.